

PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 – 2017)

Nursito

Universitas Singaperbangsa Karawang
nursito@unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengaalisis pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Struktur Modal. Sedangkan variabel Dependen pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan dan Variabel Moderasi yaitu Kinerja Keuangan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan analisis regresi moderasi melalui alat analisis Eviews 9.0. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4) Kinerja Keuangan (ROA) mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan, (5) Kinerja Keuangan (ROA) mampu memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan, (6) Kinerja Keuangan (ROA) mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan, dan (7) Kinerja Keuangan (ROA) mampu memoderasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan*

Abstract

This study aims to to analyze the influence of will implement good corporate governance , and capital structure on the perceived value of a company with regulations and their financial performance as variable moderating. (Empirical studies at the consumer goods sector in the indonesia stock exchange 2013-2017 years). The research is quantitative research .Independent variable the research is managerial ownership, audit committee, capital structure. While dependent variable on research is the company and variable moderation the financial performance. The method of analysis used in research is regression analysis data paneling and regression analysis moderation through this analysis eviews 9.0. A draw in the research indicated that (1) managerial ownership influential positive and significantly to the company, (2) audit committee influential positive and significantly to the company, (3) capital structure influential positive and significantly to the company, (4) financial performance capable of moderating possession managerial influence on the company significantly, (5) financial performance capable of moderating influence audit committee on the company significantly, (6) financial performance capable of moderating influence capital structure against the company significantly, and (7) financial performance capable of moderating impact on the company significantly.

keywords: *Good Corporate Governance, Capital structure, value of enterprise, financial performance*

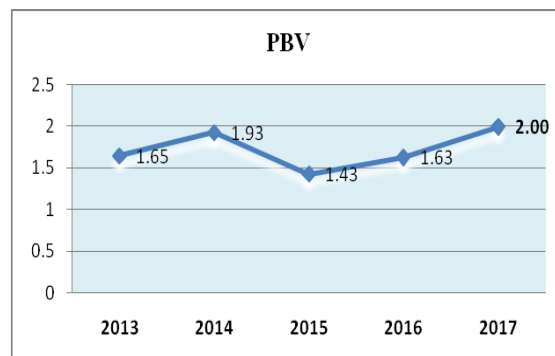
PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan yang baik mulai diterapkan di Indonesia pada tahun 1997 dikarenakan adanya krisis moneter. Penerapan tata kelola perusahaan diharapkan mampu memulihkan perekonomian Indonesia dari dampak krisis. Pemerintah telah menandatangani Nota Kesepakatan (*Letter of Intens*) dengan *Internasional Monetary Fund* (IMF) sebagai upaya pemerintah dalam menjalankan *Good Coporate Governance* serta merestrukturisasi ekonomi serta perbaikan dalam bidang *corporate governance*.

Menurut ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) di Indonesia relatif tertinggal dibandingkan negara-negara di kawasan ASEAN. Salah satunya seperti inisiatif ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Menurut survei yang dilakukan oleh ACGA (*Asian Corporate Governance Association*) terhadap perilaku bisnis di Asia, yang menunjukkan bahwa Indonesia masih menduduki urutan ke- 10 di bidang *Good Corporate Governance* (GCG) sumber: www.new.acga-asia.org. Indonesia menduduki peringkat terendah setelah Korea, dan China. Lemahnya penerapan GCG dikarenakan kurangnya kesadaran akan suatu nilai dan praktek dasar dalam menjalankan bisnis, seharusnya dengan adanya penerapan GCG mampu meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham), yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Hermuningsih dan Dewi, 2009:173 dalam Sari, 2013).

Sektor Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu industri yang cukup menarik, karena produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia dan sangat menarik juga diteliti. Dalam pelaksanaannya Sektor Industri Barang Konsumsi terbagi

menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, subsektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga. Bagi emiten, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham yang sudah diperdagangkan di bursa efek (*go public*) tetap eksis dan tetap diminati investor. Dalam melakukan keputusan investasi, investor juga memerlukan informasi tentang penilaian saham. PBV merupakan salah satu indikator penilaian mengenai kondisi perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, termasuk pula perusahaan-perusahaan *Consumer Goods*. Berdasarkan data dari tahun 2013 sampai dengan 2017, PBV rata-rata perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tampak pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1
Price to book value (PBV) rata-rata perusahaan *Consumer Goods*
Tahun 2013-2017

Berdasarkan gambar diatas tampak bahwa *price to book value* (PBV) rata-rata perusahaan *Consumer Goods* selama tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan dengan kata lain terdapat fenomena gap, dimana PBV rata-rata mengalami kenaikan dari 1.65 pada tahun 2013 menjadi 1.93 di tahun 2014 (+17%), namun menurun di tahun 2015 menjadi sebesar 1.43 (-26%) dibandingkan dengan tahun 2014. PBV rata-rata mengalami kenaikan di tahun 2016 menjadi 1.63 (+14%). Selanjutnya

PBV rata-rata mengalami kenaikan kembali di tahun 2017 menjadi 2.00 atau mengalami kenaikan sebesar 23% dibandingkan tahun 2016.

Black *et., al* (2003) menemukan bahwa investor menilai *earnings* yang tinggi untuk perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* dengan lebih baik. Dengan penerapan *good corporate governace* yang baik maka nila perusahaan akan meningkat dan tingkat kepercayaan investor juga semakin tinggi. Sehingga selain menjadi pengelola perusahaan, manajemen juga berperan sebagai pemegang saham perusahaan tersebut. Menurut Bapepam melalui SE-03/PM/2000 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. Kep-315/BEJ/06/2000 komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang anggota, salah satu diantaranya merupakan komisaris independen yang sekaligus merangkap sebagai ketua komite audit, sedangkan anggota lainnya merupakan pihak ekstern yang independen dimana sekurang-kurangnya satu diantara nya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan. Keberadaan komite audit diharapkan dapat memberikan nilai tambah terhadap penerapan mekanisme GCG yang pada akhirnya dapat mengurangi terjadinya manipulasi dalam informasi yang disajikan (Effendi, 2016:59).

Struktur modal menunjukkan bagian atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal maka investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dengan tingkat pengembalian investasinya. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal mempengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada penelitian sebelumnya terkait variabel-variabel yang diujikan pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Masulis (2013), Paranita, (2007), Sujoko dan Subiantoro (2007)

mendapatkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan Hatfield, *et al* (1994) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2017) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati (2017) yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena serta perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada penelitian sebelumnya, maka peneliti ini mengenai **“Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)”**.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut Hanafi (2008) dalam Rahyuda (2016), nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencari nilai perusahaan dapat dirumuskan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial (*Managerial ownership*) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manager, direktur atau komisaris)

dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham). (Suastini, dkk, 2016). Peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dengan pemegang saham, serta mengarah pengambilan keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan (Rahman,2012). Rumus Kepemilikan Manajerial :

Komite Audit

Komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang anggota, salah satu diantaranya merupakan komisaris independen yang sekaligus merangkap sebagai ketua komite audit, sedangkan anggota lainnya merupakan pihak ekstern yang independen dimana sekurang-kurangnya satu diantaranya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit dapat dirumuskan:

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{Komite Audit}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011). Dalam penelitian ini, menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari struktur modal. Struktur Modal dapat dirumuskan dengan :

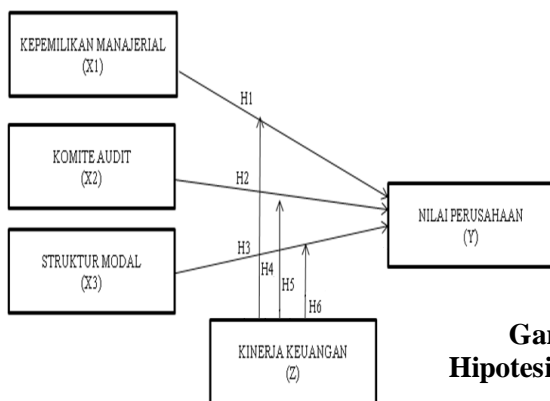
$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on Assets (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan. Dengan peningkatan profitabilitas

perusahaan maka perusahaan memiliki dana yang lebih untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial. (Nasir, Ilham, dan Utara 2014). Apabila *Return on Asset* dalam perusahaan tinggi, maka perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga *investor* akan semakin yakin bahwa berinvestasi diperusahaan tersebut akan menguntungkan. Karena dengan semakin tingginya *Return on Asset*, mengandung arti bahwa perusahaan telah efisien dalam menciptakan laba dengan cara mengolah semua total aset yang dimilikinya. Rumus yang digunakan:

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1
Hipotesis Penelitian

Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan Manajerial (*Managerial ownership*) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manager, direktur atau komisaris) dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham). (Suastini, dkk, 2016). Peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dengan pemegang saham, serta mengarah pengambilan keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan (Rahman,2012).

H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit dalam hal ini harus bersifat independen dalam hal independensi keanggotaanya dan independensi fungsi audit. Keberadaan komite audit diharapkan dapat memberikan nilai tambah terhadap penerapan mekanisme GCG yang pada akhirnya dapat mengurangi terjadinya manipulasi dalam informasi yang disajikan.

H2: Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal terkait dengan perusahaan. Dengan mempertimbangkan pajak maka nilai perusahaan akan ditentukan oleh struktur modal. Semakin tinggi proporsi utang, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Pemoderasi

Tujuan utama setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dimana dengan adanya peningkatan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan mengalami peningkatan (Chandra, 2010). *Return on Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan

H4: Kinerja Keuangan memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan dengan *Return on Assets* (ROA) Sebagai Variabel Pemoderasi

Profitabilitas perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar. Jika perusahaan ingin tetap bertahan, maka perusahaan tentunya harus menghasilkan laba guna membiayai kegiatan operasionalnya karena pada umumnya perusahaan tidak akan dapat bertahan tanpa adanya kemampuan menghasilkan laba. Keberadaan komite audit dalam perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja manajemen karena pengawasan yang dilakukan akan mengurangi/mengatasi terjadinya manipulasi laporan keuangan dan pengendalian internal yang semakin ketat.

H5: Kinerja Keuangan memoderasi pengaruh komite audit terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan dengan *Return on Assets* (ROA) Sebagai Variabel Pemoderasi

Dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah proporsi pendanaan perusahaan yang terdiri dari modal sendiri, hutang, saham biasa serta saham preferen guna membiayai operasional perusahaan jangka panjang. Manajemen struktur modal bertujuan untuk menciptakan suatu bauran sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham yang merupakan cermin dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan naik apabila harga saham perusahaan tersebut juga naik.

H6: Kinerja Keuangan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data yang digunakan adalah data yang kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diukur dengan skala rasio yaitu data yang mempunyai sifat nominal, ordinal, dan interval serta mempunyai nilai yang absolut dari objek yang diukur (angka pasti). Menurut waktu pengumpulannya penulis menggunakan data *The Series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek dengan tujuan menggambarkan perkembangan. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dan situs internet www.idx.co.id. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan software Eviews 9.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Manufaktur Barang Konsumsi tahun 2013-2017. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kondisi/karakteristik tertentu dan khusus yang telah ditetapkan oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob
C	1.240546	3.031504	0.0004
KM	0.908831	2.100373	0.0204

KA	1.410562	2.788323	0.0071
DER	1.034767	2.489817	0.0156
Uji F	F-Statistic	Prob	Kesimpulan
	13.82507	0,000	Signifikan
Koefisien Determinasi (<i>R-Squared</i>)		0,814	

Hasil Analisis Regresi Data Panel Moderasi

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob
C	1.887292	3.714200	0.0001
KM	0.954828	2.587222	0.0095
KA	1.632462	3.069134	0.0033
DER	0.987654	2.699958	0.0008
ROA	0.913576	2.364771	0.0067
KM*ROA	1.114356	3.026371	0.0049
KA*ROA	1.158850	3.243137	0.0091
DER*ROA	1.045223	2.724520	0.0018
Uji F	F-Statistic	Prob	Kesimpulan
	11.24599	0,000	Signifikan
Koefisien Determinasi (<i>R-Squared</i>)		0,830	

Interpretasi Hasil Penelitian

Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel bebas (uji t), diketahui bahwa Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penniselitan sebelumnya yang dilakukan oleh Arifin (2017)

dan Wati (2017) bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel bebas (uji t), diketahui bahwa Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih dari dewan komisaris perusahaan yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen.

Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel bebas (uji t), diketahui bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dapat dikatakan bahwa penambahan utang dalam struktur modal perusahaan akan menurunkan biaya modal sampai pada suatu titik tertentu saja. Melewati titik tersebut biaya modal akan kembali meningkat karena adanya *cost of financial distress*. Struktur modal terkait dengan perusahaan. Dengan mempertimbangkan pajak maka nilai perusahaan akan ditentukan oleh struktur modal. Semakin tinggi proporsi utang, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan secara signifikan memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan utama setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dimana dengan adanya peningkatan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan mengalami peningkatan (Chandra, 2010). *Return on Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Novalia

(2016) bahwa Kinerja Keuangan (ROA) tidak mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja Keuangan memoderasi pengaruh Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan secara signifikan memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar. Jika perusahaan ingin tetap bertahan, maka perusahaan tentunya harus menghasilkan laba guna membiayai kegiatan operasionalnya karena pada umumnya perusahaan tidak akan dapat bertahan tanpa adanya kemampuan menghasilkan laba.

Kinerja Keuangan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan secara signifikan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah proporsi pendanaan perusahaan yang terdiri dari modal sendiri, hutang, saham biasa serta saham preferen guna membiayai operasional perusahaan jangka panjang. Manajemen struktur modal bertujuan untuk menciptakan suatu bauran sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham yang merupakan cermin dari nilai perusahaan. Melalui manajemen struktur modal yang baik, maka perusahaan mampu meminimalisir risiko keuangan yang dapat terjadi di kemudian hari sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja keuangan yang dimiliki. Dengan kinerja keuangan yang semakin meningkat maka harga saham perusahaan tersebut akan terus meningkat, hal tersebut akan menjadi sinyal bagi investor dan para pemangku kepentingan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, disarankan perusahaan perusahaan Sektor Barang Konsumsi meningkatkan peran komite audit. Komite Audit diperlukan untuk mendorong peningkatan cakupan pengungkapan laporan keuangan dalam upaya untuk meningkatkan transparansi dan mengurangi kesenjangan informasi antara manajemen dan pemegang saham yang dapat memunculkan konflik di antara mereka.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles Of Managerial Finance. Eleventh Edition*. Baston : Addison Wesley.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Metodelogi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi pertama. Yogyakarta:BPFE

- Johnson, R. A., Daily, C. M., & Ellstrand, A. E. (1996). Boardsof Directors: A Review and Research Agenda. *Journal of Management*, 22(4), 409–438.
- Kasmir. 2008. *Anlisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Keown, Arthur J. *et al.* 2000. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2(Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lastanti, Hexana Sri. 2005. “Hubungan Corporate Governance Dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar”. Konferensi Nasional Akuntansi
- Lukas Setia Atmaja,. 2003. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Andi. Yogyakarta.
- Nasir, Azwir, Elfi Ilham, Vadela Irna Utara. 2014. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar”. Dalam *Jurnal Ekonomi*. Volume 22, Nomor 1 Tahun 2014
- OECD Principles of Corporate Governance, (2004). Organisation for Economic Co-Operation and Developmnet, www.iasplus.com.
- Ojulari, O., (2012), “Corporate Governance: The Relationship between Audit Committees and Firm Value”, Working Paper, Number 2.
- Priyatno, Duwi. 2014. *Pengolahan data Terpraktis*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Riyanto, Bambang 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke empat, BPFE, Yogyakarta.
- Ross, Stephen., Westerfield, Randolph., Jordan, Bradford. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sabeni, Arifin. (2005). “Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Keagenan)”Disampaikan Pada Sidang Senat Guru Besar Universitas Diponegoro Dalam Rangka Pengusulan Jabatan Guru Besar
- Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih. 2011. “Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan”. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol.3, No.I, 57-59.
- Stanislaus S.Uyanto. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suastini, Ni, Made, Ida Bagus Anom Purbawangsa, Henny Rahyuda. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1 (2016) : 143-172
- Suffah, Roviqotus dan Akhmad Ridwan. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 No. 2. ISSN: 2460-0585
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis. Bandung* : Alfabeta.

Suliyanto.2011. *Ekonometrika Terapan. Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. ANDI

Weston, Fred J dan Thomas E Copeland.1996. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Jilid II*. Erlangga : Jakarta